|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian  | : | Kabar Selebes | KasubaudSulteng I |
| Hari, tanggal | : | Sabtu, 09 Agustus 2014 |
| Keterangan | : | Jembatan penghubung Desa Tinigi dan Lakatan Kec. Galang nyaris ambruk. |
| Entitas | : | Kab. Tolitoli |

TOLITOLI, KABAR SELEBES – Jembatan penghubung antara Desa Tinigi dan Desa Lakatan di Kecamatan Galang Tolitoli, nyaris ambruk. Setelah sekian lama diterpa aliran air sungai dalam kondisi pondasi jembatan se¬panjang 7 meter lebar 3,5 me¬ter yang dibangun tahun 1989 ini, sudah cukup tua.

Kondisi itu dibiarkan hampir sudah dua bulan lalu dan luput dari perhatian pemerintah. Pa¬dahal, keberadaan jembatan tersebut sangat vital, meng¬hu¬bungkan dua desa di satu kecamatan, yakni Desa Tinigi dan Desa Lakatan Kecamatan Galang. Me¬lalui jembatan itu dapat mela¬kukan mobilisasi ekonomi sebagai sumber penghidupan ma¬syarakat di dua desa.

“Jembatan ini dibangun untuk menghubungkan roda perekonomian dan pertanian di kedua desa tersebut. Melihat frekuensi masyarkat mengakses jembatan tersebut semakin tinggi. Apalagi jembatan itu keberada¬annya sangat vital, untuk lalu lintas kendaraan roda empat dan roda dua mengangkut ba¬rang dan hasil pertanian,” kata salah seorang warga Desa Tinigi, Ali Lamaka (56), Selasa (9/¬8).

Setelah hampir dua bulan ini tambah dia, roda empat yang bisa melewati jembatan tersebut harus ekstra hati-hati akibat kondisi¬nya sudah rusak. Sementara ma¬syarakat tidak memiliki kemampuan untuk membangun kembali jembatan tersebut selain menunggu bantuan peme¬rintah.

Apalagi kalau akhirnya Jembatan itu ambruk total masyarakat terpaksa harus mengambil jalur lain untuk mencapai Desa Lakatan maupun sebaliknya sepanjang 5 kilo meter. “Pengajuan kepada pemerintah sudah beberapa kali dilakukan, tapi belum ada tanggapan,” ujar¬nya.

Sementara itu Kepala Desa Tinigi, Abd. Rahman mengatakan, pihaknya telah melaporkan kon¬disi jembatan tersebut kepada Pemerintah Kabupaten Tolitoli melalui Dinas Pekerjaan Umum (PU).

“Jembatan ini memang perlu perbaikan cepat. Sebab merupakan akses perekonominan warga di dua desa kecamatan Galang. ,” kata Abd. Rahman.